

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis semiotika diskriminasi terhadap penyandang disabilitas pada film *Miracle in Cell no.7* (versi Indonesia) yang menggunakan teori John Fiske dapat di simpulkan bahwa film ini mengandung perilaku diskriminatif yang melibatkan ketidaksetaraan sosial, prasangka rasial, dan kekerasan fisik yang di tujukan kepada penyandang disabilitas. Perilaku ini dapat dipengaruhi oleh suatu konteks hak asasi manusi, keberadaan sosial, dan budaya didalam film tersebut. Karena perilaku diskriminatif yang berkaitan dengan ketidaksetaraan sosial, berprasangka buruk dan kekerasan merupakan perilaku yang membuat individu atau suatu kelompok yang terkena akan merasa dirugikan dan perilaku seperti itu tidak layak dilakukan dalam suatu kehidupan bermasyarakat di manapun itu berada.

Analisis Semiotika unsur Diskrimina pada film *Miracle in Cell no.7* (versi Indonesia) menjadi alat yang sangat efektif untuk mengedukasi bahwa Diskriminasi disampaikan melalui tanda-tanda dalam film. Dalam analisis semiotika perilaku diskriminatif pada film *Miracle in Cell no.7* (versi Indonesia), teori John Fiske dapat digunakan sebagai kerangka analisis untuk memahami dari level realita, level representasi, dan level ideolgi dari masing masing tanda yang ada. Dengan demikian, analisis semiotika diskriminasi pada film *Miracle In Cell no.7* (versi Indonesia) dapat memberikan pemahaman dan pesan moral yang di sampaikan melalui film dan bagaimana pesan tersebut dapat memberikan pembelajaran serta merubah pandangan kita sebagai penonton tentang dunia bermasyarakat agar lebih bisa mengendalikan perilaku dimasa yang akan datang.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

### **5.2.1 Saran Akademis**

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi untuk penelitian berikutnya dengan tema pembahasan yang sama tentang perilaku diskriminatif pada sebuah film, video atau penelitian yang sejenisnya. Penelitian ini juga dapat menggunakan paradigma lain dan menggunakan teori semiotika yang relevan lainnya.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Peneliti berharap para penikmat film dapat memahami dengan mudah makna dari pesan yang disampaikan oleh pembuat film. Untuk tujuan memberitahu kebenaran bahwa cerita film seperti ini ada di kehidupan yang nyata, bahkan bisa menjadi acuan pemahaman tentang informasi yang disampaikan. Peneliti sangat berharap untuk para penonton dapat memahami dan mengambil sisi positif dari pesan yang disampaikan pada film.